

**PENERAPAN RISK MANAGEMENT PADA COBIT 5
ENABLERS UNTUK MENINGKATKAN
TATA KELOLA TI** 



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
Untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Oleh

Krishna Nugraha Harischandra

2015130146

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN

FAKULTAS EKONOMI

PROGRAM SARJANA AKUNTANSI

(Terakreditasi oleh BAN-PT

No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018)

BANDUNG

2019

**APPLICATION OF RISK MANAGEMENT ON COBIT 5
ENABLERS TO ENHANCE IT GOVERNANCE**



UNDERGRADUATE THESIS

*Submitted to complete part of the requirements
for Bachelor's Degree in Economics*

By

Krishna Nugraha Harischandra

2015130146

PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY

FACULTY OF ECONOMICS

PROGRAM IN ACCOUNTING

(Accredited by National Accreditation Agency

No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018)

BANDUNG

2019

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**



**PENERAPAN *RISK MANAGEMENT* PADA COBIT 5 *ENABLERS* UNTUK
MENINGKATKAN TATA KELOLA TI**

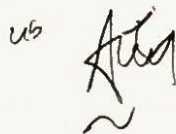
Oleh:

Krishna Nugraha Harischandra

PERSETUJUAN SKRIPSI

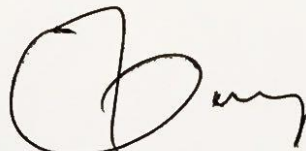
Bandung, 7 Januari 2019

Ketua Program Sarjana Akuntansi,



Gery Raphael Lusanjaya, S.E., M.T.

Pembimbing Skripsi,



Gery Raphael Lusanjaya, S.E., M.T.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama (*sesuai akte lahir*) : Krishna Nugraha Harischandra
Tempat, tanggal lahir : Tangerang, 4 Januari 1997
NPM : 2015130146
Program studi : Akuntansi
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

Penerapan *Risk Management* pada *COBIT 5 Enablers* untuk Meningkatkan Tata Kelola TI

Yang telah diselesaikan dibawah bimbingan:

Gery Raphael Lusanjaya, S.E., M.T.

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak kesarjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya. Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal: 12 Desember 2018

Pembuat pernyataan:



(Krishna Nugraha Harischandra)

ABSTRAK

Seiring dengan perkembangan teknologi yang sangat pesat, tata kelola teknologi informasi (TI) menjadi salah satu pilar dari *good corporate governance*. Dengan berbasiskan TI, segala aktivitas dan proses dalam perusahaan akan lebih terkontrol, efisien, dan efektif karena segalanya bisa saling terintegrasi. Namun, setiap perusahaan yang menggunakan TI akan menghadapi berbagai risiko TI. Perusahaan yang melakukan *risk management* pada COBIT 5 *Enablers* dapat melakukan *risk response* dengan baik, sehingga dampak dari risiko TI dapat berkurang. Alhasil, tata kelola TI perusahaan dapat berjalan dengan lebih efektif.

Risk management yang digunakan dalam penelitian ini adalah COSO ERM dan ISO 31000. COSO ERM menekankan proses yang dilakukan oleh dewan direksi dan manajemen untuk menetapkan strategi, mengidentifikasi kejadian yang mungkin memengaruhi entitas, menilai dan mengatur risiko, dan menyediakan *reasonable assurance* bahwa perusahaan mencapai sasaran dan tujuannya. Serupa dengan COSO ERM, ISO 31000 merumuskan proses *risk management* melalui lima tahap, yaitu: (1) *establishing the context*, (2) *risk identification*, (3) *risk analysis*, (4) *risk evaluation*, (5) *risk treatment*, (6) *communication and consultation*, (7) *recording and reporting*, dan (8) *monitor and review*.

Peneliti menggunakan *hypothetico-deductive method* dalam bentuk *grounded theory*. Peneliti melakukan studi literatur berdasarkan data sekunder yang berasal dari buku teks, jurnal, tesis, *conference proceedings*, dan paten. Variabel dalam penelitian ini adalah *risk management (moderating variable)*, COBIT 5 *Enablers* (variabel independen), dan tata kelola TI (variabel dependen).

Berdasarkan hasil analisis literatur, peneliti menemukan hubungan positif antara *risk management* dengan COBIT 5 *Enablers* dan COBIT 5 *Enablers* dengan tata kelola TI. Hubungan tersebut juga membuktikan hipotesis peneliti bahwa *risk management* yang diterapkan pada COBIT 5 *Enablers* memengaruhi tata kelola TI. Untuk meningkatkan kualitas analisis penelitian ini, peneliti memberikan saran kepada peneliti selanjutnya untuk menggunakan lebih banyak literatur sebagai data penelitian. Selain itu, peneliti juga memberikan saran kepada akademisi lain untuk melakukan penelitian pendukung dan menelusuri perkembangan teori yang digunakan peneliti.

Kata kunci: *risk management*, COBIT 5 *Enablers*, tata kelola TI, studi literatur.

ABSTRACT

Along with the rapid development of technology, IT governance has become one of the pillars of corporate governance. Based on IT, every activity and process in a company will turn to be more controllable, efficient, and effective for every aspect in the company is now integrated. However, every corporate that utilizes IT will face various risks. Corporations that implement risk management to COBIT 5 Enablers are able to perform risk response well, so the effects of IT risk can be reduced. As a result, corporate's IT governance could run effectively.

Risk management used in this research is COSO ERM and ISO 31000. COSO ERM emphasizes on a process that is conducted by the board of directors and management to set objectives, identify events that may affect the entity, assess and manage risk, and provide reasonable assurance that the corporate has met its goals and objectives. Similar to COSO ERM, ISO 31000 formulates risk management process through five process: (1) establishing the context, (2) risk identification, (3) risk analysis, (4) risk evaluation, (5) risk treatment, (6) communication and consultation, (7) recording and reporting, and (8) monitor and review.

The researcher uses hypothetico-deductive method in the form of grounded theory. The researcher performs literature study based on secondary data that is obtained from textbooks, journals, thesis, conference proceedings, and patents. Variables used in this research are risk management (moderating variable), COBIT 5 Enablers (independent variable), and IT governance (dependent variable).

Based on literature analysis result, the researcher discovers positive relationships between risk management and COBIT 5 Enablers and between COBIT 5 Enablers and IT governance. These relationships also prove the research hypothesis, that risk management which is applied to COBIT 5 Enablers affects IT governance. To increase the analysis quality of this research, the researcher suggests the next researchers to use more literatures as research data. Moreover, the researcher also suggests other academics to perform supporting research and explore theory developments which are used by the researcher.

Keywords: risk management, COBIT 5 Enablers, IT governance, literature study.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan ke Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penerapan *Risk Management* pada *COBIT 5 Enablers* untuk Meningkatkan Tata Kelola TI”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat kelulusan dan memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.

Dalam proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini, peneliti menerima dukungan dan bantuan dari berbagai pihak sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Oleh karena itu, peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Keluarga Harischandra yang selalu memberi dukungan dan semangat, juga kasih sayang yang melimpah. Semoga skripsi ini dapat memberikan kebanggaan kepada keluarga, terutama kepada papa.
2. Keluarga Lios di Bandung, terutama Om Dicky, Kuku Maria, Isla, dan Eola yang menjadi “rumah” kedua di Bandung.
3. Bapak Tanto Kurnia, S.T., M.A., M.Ak. selaku dosen wali yang menjadi sosok ayah di lingkungan kampus.
4. Bapak Gery Raphael Lusanjaya, S.E., M.T., selaku dosen pembimbing dan Ketua Program Studi Akuntansi yang membantu peneliti dalam menyusun skripsi dan memotivasi peneliti dengan cara yang unik.
5. Ibu Amelia Setiawan. S.E., M.Ak, Ak., CISA, selaku dosen yang membantu peneliti merampungkan dasar penelitian dengan memberikan ilmu dan saran-saran.
6. Bapak Fernando, S.E., M.Kom., yang telah membantu peneliti dalam kepengurusan HMPSA 2017/2018 dan mendorong serta membantu peneliti dalam Pemilihan Mahasiswa Berprestasi 2018.
7. Seluruh tenaga pengajar Program Studi Akuntansi, yang telah mendidik saya sehingga saya bisa menjadi lebih berilmu dan berbudi pekerti luhur.
8. Naomi Sunggono, selaku teman dekat peneliti yang senantiasa memberikan dukungan dan kepedulian sejak awal pertemuan hingga sekarang.
9. Clark Immanuel Sormin, teman dekat peneliti lainnya yang menjadi tempat curahan hati dan keluh kesah selama perkuliahan.

10. Teman-teman seperjuangan dari SMA Athalia angkatan 2015, yang telah menjadi teman berkeluh-kesah di Bandung.
11. Aryatanto Deo Ekaputra Dharmadipatya, selaku Ketua HMPSA 2016/2017 yang telah memberikan kepercayaan kepada peneliti untuk bergabung ke himpunan dan belajar menjadi pribadi yang lebih baik lagi.
12. Arsibal Bramanda Putra, selaku Kepala Departemen HMPSA 2016/2017 yang telah membantu peneliti selama periode kepengurusan dengan menjadi sosok ayah di Departemen Sumber Daya Manusia.
13. Teman-teman *Project Manager* HMPSA 2016/2017, yang telah menjadi teman seperjuangan peneliti selama menjadi pengurus HMPSA.
14. Sobat-sobat non-PM HMPSA 2017/2018, yang sudah mau membantu peneliti menjalankan himpunan meski hanya dibayar dengan pizza dan sertifikat.
15. Rekan-rekan pengurus HMPSA 2017/2018, yang telah bersedia menerima tawaran peneliti untuk membantu menjalankan satu periode kepengurusan dan telah menjadi teman seperjuangan yang baik.
16. Rekan-rekan Quy (Nindyo Setiawan, Ardianto Hartono, dan Aditya Naufal) yang telah menjadi teman dekat peneliti selama menjalani kepengurusan PM Unpar 2017/2018.
17. Arthur, Esthe, Gaby, dan Della yang menjadi rival bayangan peneliti dari kelas Seminar hingga penyusunan skripsi.
18. Pak Bro Kacang Ijo, yang mengajari saya arti kehidupan dan semangat yang luar biasa.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat kecurangan. Oleh karena itu, peneliti menerima dengan terbuka segala kritik dan saran. Diharapkan skripsi ini dapat memberikan manfaat dan wawasan bagi banyak pihak. Terima kasih.

Bandung, Desember 2018

Peneliti

Krishna Nugraha Harischandra

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
1.5 Kerangka Pemikiran.....	4
BAB II LANDASAN TEORI.....	6
2.1 COSO <i>Enterprise Risk Management</i> (ERM)	6
2.1.1 Kerangka COSO <i>Enterprise Risk Management</i>	6
2.1.2 Komponen COSO ERM.....	7
2.2 <i>Risk Management</i> menurut ISO 31000	14
2.3 COBIT 5.....	15
2.3.1 COBIT 5 <i>Principles</i>	15
2.3.2 COBIT 5 <i>Enablers</i>	18
2.4 Tata Kelola TI	20
2.4.1 Definisi Tata Kelola TI	20
2.4.2 Tujuan Tata Kelola TI.....	20
2.4.3 <i>Focus Area of IT Governance</i>	20
BAB III METODE DAN OBJEK PENELITIAN.....	22
3.1 Metode Penelitian.....	22
3.1.1 <i>Identify a Broad Problem Area</i>	22
3.1.2 <i>Define the Problem Statement</i>	23
3.1.3 <i>Develop Hypotheses</i>	23
3.1.4 <i>Determine Measures</i>	25

3.1.5	<i>Data Collection</i>	26
3.1.6	<i>Data Analysis</i>	26
3.1.7	<i>Interpretation of Data</i>	27
3.2	Desain Penelitian.....	27
3.2.1	<i>Research Strategy</i>	27
3.2.2	<i>Extent of Researcher Interference</i>	28
3.2.3	<i>Study Setting</i>	28
3.2.4	<i>Data Analysis</i>	28
3.2.5	<i>Data Collection Method</i>	29
3.2.6	<i>Measurement and Measures</i>	29
BAB IV PEMBAHASAN		30
4.1	<i>Risk Management</i> menurut ISO 31000 dengan COSO ERM	30
4.1.1	<i>Establishing The Context</i> menurut ISO 31000 dengan <i>Internal Environment</i> serta <i>Objective Setting</i> menurut COSO ERM.....	30
4.1.2	<i>Risk Assessment</i> menurut ISO 31000 dengan <i>Event Identification</i> serta <i>Risk Assessment</i> menurut COSO ERM.....	31
4.1.3	<i>Risk Treatment</i> menurut ISO 31000 dengan <i>Risk Response</i> serta <i>Control Activities</i> menurut COSO ERM	33
4.1.4	<i>Communicating and Consulting & Recording and Reporting</i> menurut ISO 31000 dengan <i>Information & Communication</i> menurut COSO ERM.....	34
4.1.5	<i>Monitor and Review</i> menurut ISO 31000 dengan <i>Monitoring</i> menurut COSO ERM	35
4.2	Analisis Literatur mengenai Hubungan antara COSO ERM dengan COBIT 5 <i>Enablers</i>	38
4.3	Analisis Literatur mengenai Hubungan antara COBIT 5 <i>Enablers</i> dengan Tata Kelola TI	59
4.4	Pemetaan <i>Risk Management</i> dengan COBIT 5 <i>Enablers</i> dan COBIT 5 <i>Enablers</i> dengan Tata Kelola TI.....	73

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	77
5.1 Kesimpulan.....	77
5.2 Saran.....	78
DAFTAR PUSTAKA	79
RIWAYAT HIDUP PENELITI.....	82

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Tabel Operasionalisasi Variabel	25
Tabel 4.1	Pemetaan Antara COSO ERM dengan <i>Risk Management</i> ISO 31000	37
Tabel 4.2	Analisis Literatur.....	39
Tabel 4.3	Hubungan Antar Variabel	51
Tabel 4.4	Analisis Literatur.....	60
Tabel 4.5	Hubungan Antar Variabel	68
Tabel 4.6	Ruang Lingkup Jurnal	73
Tabel 4.7	Ruang Lingkup Jurnal	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Kerangka Pemikiran	5
Gambar 2.1	Kerangka COSO ERM	6
Gambar 2.2	<i>Risk Management Process</i>	14
Gambar 2.3	COBIT 5 <i>Principles</i>	16
Gambar 2.4	COBIT 5 <i>Enterprise Enablers</i>	18
Gambar 2.5	<i>Focus Areas of IT Governance</i>	21
Gambar 3.1	Variabel Penelitian	24
Gambar 4.1	Pemetaan Seluruh Variabel Penelitian	75

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sejak tahun 1999, pemerintah Indonesia mendorong terciptanya tata kelola yang baik dalam setiap perusahaan di Indonesia. Hal ini terlihat dengan dibentuknya Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG) pada tahun 1999 melalui Keputusan Menko Ekuin Nomor: KEP/31/M.EKUIIN/08/1999. KNKG (2016) memiliki visi untuk mendorong dan meningkatkan efektifitas penerapan *good governance* di Indonesia dalam rangka membangun kultur yang berwawasan *good governance*, baik di sektor publik maupun korporasi.¹

Seiring dengan perkembangan teknologi yang sangat pesat, tata kelola teknologi informasi (TI) menjadi salah satu pilar dari *good corporate governance*. Dengan berbasiskan TI, segala aktivitas dan proses dalam perusahaan akan lebih terkontrol, efisien, dan efektif karena segalanya bisa saling terintegrasi. Hal ini diungkapkan oleh Ansar Arifin selaku Direktur Operasi dan Teknologi Informasi Bank Rakyat Indonesia (BRI) Life (2017).²

Meskipun hal tersebut disadari oleh pihak BRI, nyatanya BRI pernah mengalami beberapa gangguan TI. Salah satunya adalah yang terjadi pada akhir Agustus 2017. Satelit Telkom 1 yang digunakan BRI mengalami anomali sehingga mengakibatkan 321 ATM dan 124 unit kerja tidak dapat beroperasi. BRI langsung merespons gangguan tersebut dengan melakukan migrasi jaringan-jaringan yang mengalami gangguan ke satelit BRIsat. Dalam empat hari kerja, seluruh jaringan ATM dan unit kerja yang terdampak dapat beroperasi kembali (2017).³

Selain BRI, salah satu operator layanan telepon seluler di Indonesia juga pernah mengalami gangguan. Pada akhir Maret 2018, XL Axiata memutuskan untuk melakukan *upgrade* pada *core system*-nya. Meskipun *upgrade* berhasil dilakukan,

¹<http://www.knkg-indonesia.org/about>, diakses pada 30 Agustus 2018 pukul 20.58.

²<https://www.viva.co.id/digital/digilife/991281-tata-kelola-it-pilar-utama-good-corporate-governance>, diakses pada 10 September 2018 pukul 11.26.

³<https://finance.detik.com/moneter/d-3636252/seluruh-jaringan-kantor-dan-atm-bri-sudah-pulih>, diakses pada 9 September 2018 pukul 20.40.

ternyata *upgrade* ini mengganggu layanan telepon dan internet sehingga sebagian pengguna XL Axiata tidak dapat menggunakan layanan-layanan tersebut (2018).⁴

Dua kejadian di atas memberikan kesadaran bahwa tata kelola TI sangat dibutuhkan oleh perusahaan agar dapat beroperasi dengan baik. Oleh karena itu, sebagai salah satu asosiasi profesi internasional yang bergerak dalam bidang tata kelola TI, *Information Systems Audit and Control Association* (ISACA) mengeluarkan *Control Objectives for Information and Related Technology* (COBIT) 5. ISACA (2012, p. 13) menyampaikan bahwa COBIT 5 merupakan sebuah kerangka yang berfungsi untuk membantu organisasi memiliki manajemen dan tata kelola TI yang baik.

ISACA (2012, p. 27) merumuskan ada tujuh *Enablers* yang memengaruhi manajemen dan tata kelola TI perusahaan. Salah satu dari ketujuh *Enablers* itu ialah *people, skills, and competencies*. *People, skills, and competencies* dapat diartikan sebagai kemampuan *people* dalam menyelesaikan aktivitas-aktivitas, membuat keputusan yang tepat dan mengambil tindakan korektif.

Menurut Romney & Steinbart (2018, p. 224), selain melakukan tindakan korektif, perusahaan juga perlu melakukan tindakan preventif dan detektif. Ketiga tindakan ini merupakan jenis pengendalian yang dilakukan oleh perusahaan. Pada pelaksanaannya, Romney & Steinbart (2018, p. 228) mengemukakan bahwa perusahaan melakukan pengendalian dengan menggunakan kerangka *Enterprise Risk Management* (ERM) yang dibuat oleh *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission* (COSO). Namun, kerangka *Risk Management* tidak hanya dikeluarkan oleh COSO, tetapi juga oleh lembaga lain seperti *International Standards Organization* (ISO) dan *National Institute of Standards and Technology* (NIST).

Setiap perusahaan yang menggunakan TI akan menghadapi berbagai risiko TI. Perusahaan yang melakukan *risk management* pada COBIT 5 *Enablers* dapat melakukan *risk response* dengan baik, sehingga dampak dari risiko TI dapat berkurang. Alhasil, tata kelola TI perusahaan dapat berjalan dengan lebih efektif. Hubungan antara *risk management*, COBIT 5 *Enablers*, dan dari tata kelola TI perusahaan akan diteliti dalam penelitian ini.

⁴<https://inet.detik.com/telecommunication/d-3957835/ini-penyebab-jaringan-xl-tumbang-berhari-hari>, diakses pada 2 September 2018 pukul 16.14.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, peneliti membuat beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana *COBIT 5 Enablers* dapat meningkatkan tata kelola TI perusahaan?
2. Bagaimana *risk management* dapat diterapkan pada *COBIT 5 Enablers*?
3. Bagaimana penerapan *risk management* pada *COBIT 5 Enablers* dapat meningkatkan tata kelola TI perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, penelitian ini dilakukan untuk mencapai tujuan sebagai berikut:

1. Mengetahui hubungan antara *COBIT 5 Enablers* dengan tata kelola TI perusahaan,
2. Mengetahui dampak penerapan *risk management* pada *COBIT 5 Enablers*, dan
3. Mengetahui peranan dari penerapan *risk management* pada *COBIT 5 Enablers* dalam peningkatan tata kelola TI perusahaan.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Pembaca
 - a. Memberikan pengetahuan mengenai peningkatan tata kelola TI perusahaan,
 - b. Menjadi referensi untuk mengerjakan tugas perkuliahan.

2. Peneliti

- a. Menjadi syarat kelulusan dari Program Studi S1 Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan

1.5 Kerangka Pemikiran

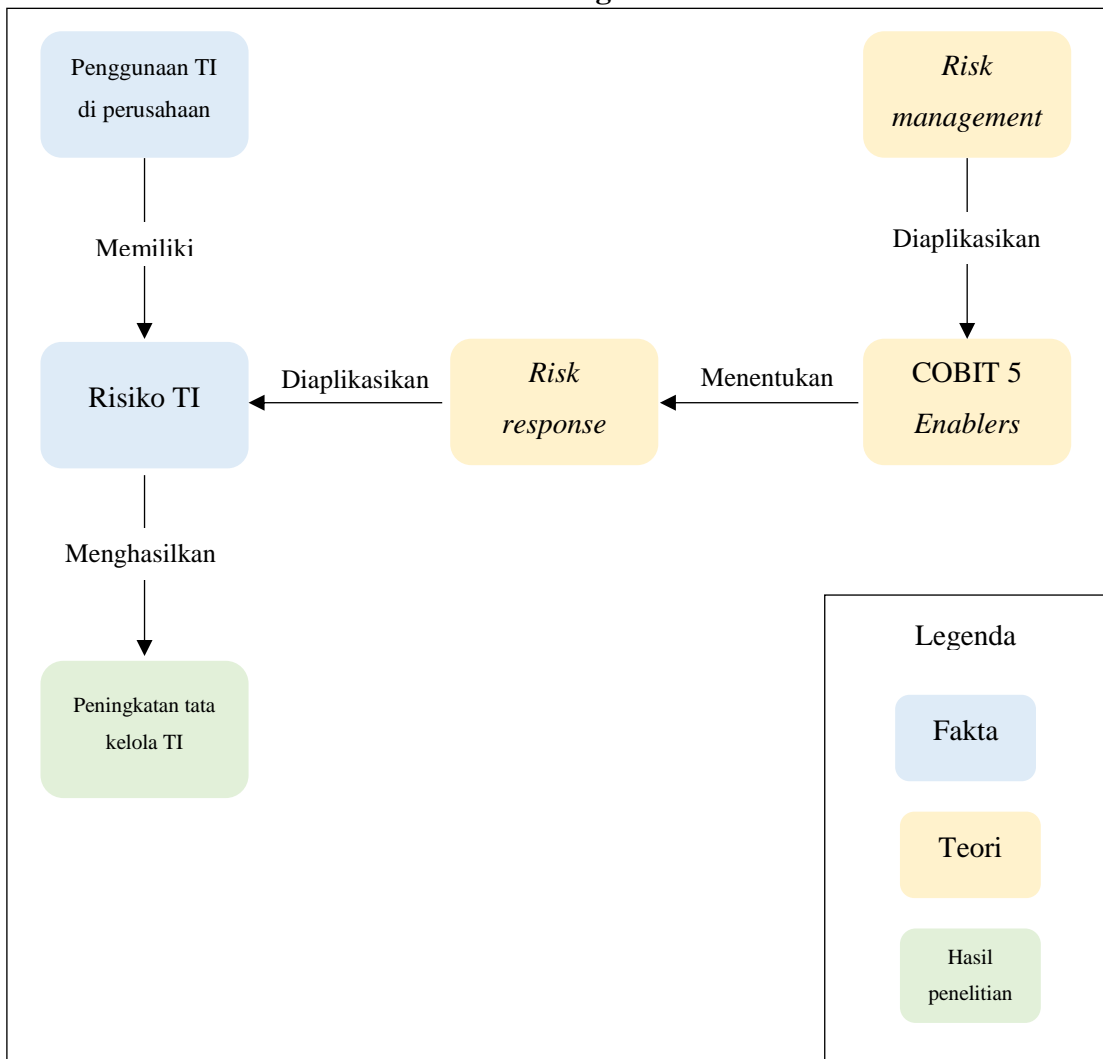
Menurut Romney & Steinbart (2018, p. 229), COSO ERM merupakan sebuah proses yang dilakukan oleh dewan direksi dan manajemen untuk menetapkan strategi, mengidentifikasi kejadian yang dapat memengaruhi entitas, menilai dan mengatur risiko, serta menyediakan *reasonable assurance* bahwa perusahaan dapat mencapai tujuannya. PECB (2018, p. 6) mendefinisikan *risk management* sebagai proses manajemen yang mendorong pencapaian tujuan organisasi secara *cost-effective*. Lebih dari itu, standar (ISO 31000) menyatakan bahwa tujuan dari *risk management* adalah penciptaan dan perlindungan *value*.

Seiring dengan perkembangan teknologi yang sangat pesat, hampir setiap perusahaan menggunakan TI dalam menjalankan operasinya. Dengan berbasis TI, segala aktivitas dan proses dalam perusahaan akan menjadi lebih terkontrol, efisien, dan efektif. Namun, penggunaan TI dalam operasi perusahaan juga memiliki risiko TI yang terdapat dalam setiap kegiatan TI. Risiko TI tersebut dapat mengganggu tata kelola TI perusahaan.

Sebagai salah satu organisasi yang membahas mengenai tata kelola TI, ISACA mengeluarkan COBIT 5. Menurut ISACA (2012, p. 13), COBIT 5 dapat membantu perusahaan dalam mengelola manajemen dan tata kelola TI yang baik. Dalam COBIT 5, ISACA merumuskan ada tujuh faktor-faktor yang disebut *Enablers*. Ketujuh *Enablers* ini terdiri dari: (1) *principles, policies, and framework*, (2) *processes*, (3) *organizational structures*, (4) *cultures, ethics, and behavior*, (5) *information*, (6) *services, infrastructure, and applications*, (7) *people, skills, and competencies*.

Dengan menerapkan *risk management* pada COBIT 5 *Enablers*, perusahaan dapat menentukan *risk response* yang tepat dalam menghadapi risiko TI. *Risk response* yang tepat dapat membantu perusahaan meningkatkan tata kelola TI. Untuk lebih menggambarkan alur pemikiran peneliti, berikut merupakan kerangka pemikiran dari penelitian ini:

Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran



Sumber: hasil olahan peneliti.

Namun, penelitian ini tidak memasukkan dua komponen dari COSO ERM, yaitu *objective setting* dan *event identification*. Kedua komponen ini dikecualikan karena keduanya dapat diteliti jika penelitian menggunakan data primer. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang memiliki data sekunder.